

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pelaksanaan hasil penelitian dan pembahasan pada bab pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media wayang kertas dalam pembelajaran menyimak cerita pendek dapat dilihat melalui aktivitas siswa dan aktivitas guru. Penilaian observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebesar 71% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II 83% termasuk kategori baik. Sedangkan aktivitas guru pada siklus I sebesar 73% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II 85% termasuk kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.
2. Penggunaan wayang kertas dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pendek pada hasil belajar siswa. Pada siklus I dengan persentase ketuntasan 72,41% dengan nilai rata-rata 70,51 mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase yaitu 86,20% dengan nilai rata-rata 80,17. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media wayang kertas dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pendek dari hasil belajar siswa SDN Talagarasai I sudah menunjukkan hasil yang baik.

B. Saran-saran

Kesimpulan peneliti memberikan implementasi bahwa penggunaan media wayang kertas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Talagasari I dapat meningkatkan keterampilan menyimak dilihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang harus dipergunakan sebagai alat pertimbangan dan sebagai bahan uraian pada skripsi ini, antara lain:

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya mempertimbangkan perkembangan peserta didik sebagai acuan dan pemilihan penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam menyimak cerita pendek.
2. Harus memberi motivasi, menghidupkan suasana kelas sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan memberikan pembelajaran bervariasi agar siswa tidak jenuh dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Kepala sekolah yaitu selaku pemimpin yang memegang kebijakan disekolah hendaknya memeberikan motivasi dan membina rekan-rekan yang lain agar peserta didik memperoleh prestasi yang diharapkan.